

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
GIRIMARTO TAHUN
AJARAN 2013/2014**

JURNAL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh:

PILIA PUSPITA YUANA

A 210 100 046

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Pilia Puspita Yuana
NIM : A 210 100 046
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GIRIMARTO TAHUN AJARAN 2013/2014**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 22 Oktober 2014
Yang menyerahkan

PILIA PUSPITA YUANA
A 210 100 046



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Wafroturrohmah, SE, MM
NIP/NIK : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Pilia Puspita Yuana

NIM : A 210 100 046

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GIRIMARTO TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Oktober 2014
Pembimbing

Dra. Wafroturrohmah, SE, MM
NIK : 349

ABSTRAK

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GIRIMARTO TAHUN AJARAN 2013/2014

Pilia Puspita Yuana, A 210 100 046, Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi, 2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi, 3) pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 114 siswa dengan sampel 84 siswa yang diambil dengan teknik *propotional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y = 38,128 + 0,364 X_1 + 0,418 X_2$ Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : 1) perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,154 > 1,990$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,009$; 2) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,667 > 1,990$ ($\alpha = 5\%$)

dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu $0,034$; 3) perhatian orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,973 > 3,109$ pada taraf signifikansi 5% ; 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 19% dan sumbangan efektif sebesar $4,4\%$, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 81% dan sumbangan efektif sebesar $18,4\%$. Hasil dari perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh $0,228$ yang berarti $22,8\%$ hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan kemandirian belajar, sisanya sebesar $77,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Akuntansi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berbicara tentang pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Rendahnya mutu pendidikan dan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia sangatlah memprihatinkan.

Selain itu pembangunan dan pembaharuan dalam bidang pendidikan juga belum merata pada semua wilayah Indonesia, misalnya saja sering kita mendengar berita tentang runtuhnya bangunan-bangunan sekolah, ada juga yang harus berjalan puluhan kilometer untuk menuju sekolah serta ada juga yang harus menantang maut melewati sungai tanpa perahu dan lain-lain. Karenanya pendidikan di Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara berkembang lainnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat diberbagai bidang dibelahan dunia.

Dengan adanya persaingan yang pesat dan ketat seperti era sekarang ini, maka setiap negara khususnya negara Indonesia dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas karena dengan adanya hal tersebut Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara lain. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah melakukan berbagai usaha dalam hal pendidikan, yaitu pembangunan dan pembaharuan dalam bidang pendidikan. Pembangunan yang dilakukan mulai dari pembangunan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran pendidikan, pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas tenaga pendidik antara lain guru, dosen dan lain-lain. Namun mutu pendidikan juga belum dapat meningkat dan tercapai secara optimal. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan, hasil belajar siswa dapat optimal dan SDM yang berkualitas dapat tercapai.

Menurut Hamalik (2008:155), “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat di amati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan”. Menurut Slameto (2003:54) (dalam Hendrian, 2012) dalam usaha untuk mencapai suatu hasil dari proses belajar mengajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal .

Pengukur hasil belajar sangat penting guna mengetahui tingkat pemahaman belajar siswa dan mengatasi kesulitan dalam penguasaan materi. Oleh karena itu, sebagai guru ataupun wali murid diharapkan mampu mengetahui permasalahan dan kesulitan siswa dalam belajar.

Perhatian orang tua merupakan dorongan belajar yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya dapat berupa penyediaan fasilitas belajar, perhatian, pujian dan hukuman. Perhatian tersebut dapat mendorong kemandirian belajar siswa sehingga siswa lebih mudah dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Keluarga memiliki banyak sekali fungsi dalam perkembangan belajar anak, salah satunya adalah sebagai stimulator bagi perkembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik disekolah maupun dimasyarakat.

Perhatian dalam bentuk apapun itu secara tidak langsung akan mendorong peserta didik untuk meraih hasil belajar yang maksimal. Menurut Walgito

(2004:98-99) “Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan obyek”. Menurut Suryabrata (1993:14) “Perhatian dirumuskan ada dua macam yang intinya menyatakan bahwa “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek dan atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”.

Perhatian orang tua ada yang bersifat *overprotection* (terlalu melindungi), *permissiveness* (memberikan kebebasan), *rejection* (acuh tak acuh), *acceptance* (kasih sayang yang tulus), *domination* (mendominasi anak), *submission* (memanjakan), dan *overdiscipline* (chasyah, dkk. 2009:83). Latar belakang orang tua siswa yang berbeda-beda baik dari segi pekerjaan atau kesibukan, kondisi ekonomi dan lain-lain mempengaruhi juga macam perhatian yang diberikan kepada anak-anaknya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hasil yaitu aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya. Keterlibatan orang tua sama pentingnya dengan proses yang terjadi di sekolah. Misalnya, ketika anak pulang sekolah ibu atau bapak menanyakan pada anaknya tentang pelajaran di sekolah, pasti anak akan merasa diperhatikan dan dipedulikan orang tuanya dan akan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk orang tuanya.

Kurangnya perhatian dari orang tua akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Padahal seharusnya orang tua memberikan perhatian pada anak-anaknya, memenuhi kebutuhannya, memperhatikan kegiatan belajarnya, memberikan bimbingan dan lain-lain agar dapat meningkatkan semangat belajar anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab dan fokus dengan materi yang sedang diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar. Kemandirian belajar dapat mengorganisir diri siswa terhadap kebutuhannya dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi.

Menurut Johson (2008:152) terjemahan setiawan : “Kemandirian belajar merupakan proses yang mengajak siswa melakukan tindakan mandiri yang melibatkan terkadang satu orang dan biasanya satu kelompok”. Menurut Hris Mudjiman (2007:1), “Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki”.

Dalam hal ini kemandirian diperlukan dalam menyelesaikan segala tanggung jawabnya untuk mempelajari mata pelajaran akuntansi. Banyak siswa yang masih bersifat saling ketergantungan dengan siswa lainnya. Proses belajar sekarang ini sangat di perlukan sikap kemandirian dalam belajar serta mengorganisir dirinya sendiri, dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagai mana yang diharapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014, (2) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014, (3) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian dapat berjalan dengan baik, benar, lancar dan dapat dipercaya apabila menggunakan cara-cara tertentu. Menurut Arikunto (2002: 136), “Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 1), “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan

data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara pelaksanaan penelitian keilmuan dalam rangka mendapatkan atau mengumpulkan fakta-fakta yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek/subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Jadi penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014 yang populasinya berjumlah 114 siswa. Menurut Sugiyono (2010:118), apabila jumlah populasi 114 dengan taraf signifikansi 5% maka sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel, sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 84 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Propotional random sampling* cara acak, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu angket perhatian orang tua dan angket kemandirian belajar. Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian, variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu hasil belajar akuntansi (Y), sedangkan variabel bebas atau yang mempengaruhi adalah perhatian orang tua (X_1) dan kemandirian belajar (X_2). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diujicobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 15 siswa SMA tahun ajaran 2013/2014 yang tidak termasuk sampel dalam penelitian. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang mana variabel perhatian orang tua dinyatakan valid 15 butir pernyataan, variabel kemandirian belajar dinyatakan valid 15 butir pernyataan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $>$

0,05. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) 0,908 dan 0,934. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.514 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan efektif variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Girimarto adalah salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia yang terletak di jalan Maron Girimarto, Wonogiri 57683. Kemada segenap aktifitas akademiknya senantiasa dinamakan sikap kerja keras, jujur, ikhlas, sabar, berintegritas tinggi, pemikiran positif, rasional byektif, adil dan berhati bersih sebagai landasan moral, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi untuk menyongsong era globalisasi.

Di SMA Negeri 1 Girimarto telah merencanakan Visi “tebal dalam iman dan taqwa, luhur dalam budi pekerti, maju dalam prestasi”. Sedangkan untuk misi SMA Negeri 1 Girimarto adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- b. Menumbuhkan sikap budi pekerti yang luhur sesuai norma-norma yang berlaku.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- d. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- e. Menumbuhkan budaya maju dalam segala hal secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dalam program *SPSS 17.0 for windows*. Untuk menolak atau menerima hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi (α) =5%. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu perhatian orang tua, kemandirian belajar dan hasil belajar akuntansi semuanya berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi untuk variabel perhatian orang tua yaitu $0,200 > 0,05$. Variabel kemandirian belajar dengan nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$, sedangkan variabel hasil belajar dengan nilai signifikansi yaitu $0,142 > 0,05$.

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linear) atau tidak. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 17.0 for windows* adalah variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi memberikan hasil yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,325 < 1,754$ dan nilai signifikansi $0,200 > 0.05$. Sedangkan untuk variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi memberikan hasil yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,924 < 1,742$ dan nilai signifikansi $0,200 > 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 38,128 + 0,364X_1 + 0,418X_2$,

berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel *independent* bernilai positif, artinya perhatian orang tua dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

Hasil uji hipotesis yang pertama yaitu, "perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel perhatian orang tua (X_1) sebesar 2,154 lebih besar dari t_{tabel} (1,990) dengan signifikansi $0,009 < 0,05$. Dengan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel perhatian orang tua memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 9,804 % dan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 43%. Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari perhatian orang tua, artinya semakin baik perhatian orang tua, maka semakin tinggi hasil belajar akuntansi siswa. Sebaliknya semakin rendahnya perhatian orang tua, maka semakin menurun pula hasil belajar akuntansi siswa.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu, "Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel kemandirian belajar (X_2) sebesar 2,667 lebih besar dari t_{tabel} 1,990 dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Dengan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel kreativitas belajar memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 12,996% dan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 57%. Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari kemandirian belajar, artinya semakin tinggi kemandirian belajar maka hasil belajar akuntansi semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka hasil belajar akuntansi siswa menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan: (1) Analisis regresi linear ganda digunakan untuk memprediksi variabel (Y) yang dipengaruhi oleh variabel (X), dan dari hasil analisis regresi linear ganda yang telah diuji, membuktikan bahwa

ada pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014. (2) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji t_1) pada lampiran 18 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014. (3) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji t_2) pada lampiran 18 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014. (4) Berdasarkan uji signifikansi secara simultan (Uji F) pada lampiran 18 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan dari perhatian orang tua dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014. (5) Hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) pada lampiran 19 menunjukkan bahwa kontribusi perhatian orang tua adalah sebesar 4,4% dan variabel kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar 18,4% sehingga total sumbangan perhatian orang tua dan kemandirian belajar dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa adalah sebesar 22,8%. Hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan kemandirian belajar, sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
- Mujiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- TIM FKIP UMS. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Slameto.2010.*belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Walgito, Bimo.2004.*Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset